

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kinerja merupakan suatu pekerjaan yang menghasilkan sesuatu, baik dalam bentuk produk maupun jasa yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam periode tertentu dan ukuran tertentu yang didasarkan pada kemampuan, pengalaman, kecakapan, maupun pengetahuannya. Kinerja Guru pada dasarnya mencakup beberapa aspek sebagai berikut; (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai pembelajaran, serta (4) tindak lanjut pembelajaran.

Data awal yang didapat dari wawancara dengan kepala madrasah tentang penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap tahun oleh kepala MIS Raden Rahmat Balongbende diperoleh informasi bahwa kinerja guru dikategorikan baik. Berdasarkan data awal dari kepala madrasah yang menilai kinerja tahunan secara umum dapat dikatakan kinerja guru berkisar pada kriteria baik dan amat baik. Meskipun demikian, hasil penilaian kinerja pendidik bukan tanpa masalah atau kendala. Masalah penyusunan perencanaan pembelajaran yang kontekstual dan memperhatikan karakteristik peserta didik masih menjadi kendala bagi sebagian guru.²

Secara teoritis, kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor individu di antaranya; keahlian, kompetensi, integritas, motivasi,

¹Bukman Lian, *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), 88.

²Moch. Choirul Huda, *wawancara* (Sidoarjo, 12 Desember 2022).

komitmen dan hal lainnya. Kedua, faktor kepemimpinan di antaranya; asistensi oleh pimpinan, pola pembinaan oleh pimpinan, dan kualitas dukungan dari pimpinan. Ketiga, faktor mitra kerja atau kolega.³

Salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja guru ialah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah. Supervisi akademik penting dalam menghasilkan kinerja pendidik yang bagus. Pelaksanaan supervisi akademik yang ideal merupakan pekerjaan esensial kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah secara teoritis mempengaruhi kinerja pendidik.

Tidak hanya menjalankan fungsi supervisor, kepala madrasah dalam pelaksanaan tugas juga harus menjalankan fungsinya sebagai manajer dan administrator. Begitu kompleksnya tugas seorang kepala madrasah sudah barang tentu jabatan ini diisi oleh individu yang cakap, kompeten, tangguh serta memiliki perilaku kepemimpinan yang mendorong tumbuhnya situasi yang kondusif dan harmonis di lingkungan pendidikan. Apakah keterlaksanaan supervisi akademis sudah sesuai seharusnya atau belum, menjadi persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini.

Supervisi akademik sebagai salah satu aspek penting dalam menghasilkan kinerja pendidik yang bagus, pelaksanaannya yang ideal merupakan pekerjaan esensial yang harus dikerjakan oleh kepala madrasah. Supervisi akademik adalah tugas utama kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan

³Amiruddin Siahaan dan Rahmat Hidayat, *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam* (Medan: LPPI, 2017), 125.

supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu. Pembelajaran yang dipimpin oleh pendidik yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik.⁴

Berdasarkan informasi awal yang penulis peroleh seputar supervisi yang dilaksanakan di lingkungan MIS Raden Rahmat Balongbendo, pengawas madrasah juga melakukan kegiatan supervisi. Adapun supervisi yang dilakukan pengawas madrasah cenderung pada supervisi administratif terkait dengan jumlah siswa, jumlah rombongan belajar yang ada di MIS Raden Rahmat Balongbendo. Diskusi singkat pengawas madrasah dengan kepala madrasah seringkali menentang perkembangan fasilitas sekolah serta perkembangan pelaksanaan program-program madrasah serta kendala-kendala yang dihadapi. Sementara diskusi pengawas bersama guru cenderung pada pembahasan tentang program perencanaan pembelajaran, dan hal-hal yang bersifat administratif lainnya, sedangkan untuk proses pengamatan pembelajaran di kelas sangat jarang dilakukan.⁵



Dari paparan di atas, kepala madrasah sebagai supervisor berkontribusi untuk memperbaiki kinerja pendidik dalam proses pembelajaran. Peningkatan kinerja pendidik ini diasumsikan akan membawa peningkatan mutu pembelajaran di dalam kelas. Perbaikan kualitas pembelajaran di kelas akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan nasional.

Dalam upaya peningkatan kinerja pendidik, tugas penting kepala

⁴Yandri D. I. Snae, *Supervisi Akademik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), 1.

⁵Moch. Choirul Huda, *wawancara* (Sidoarjo, 12 Desember 2022).

madrasah terletak pada pelaksanaan supervisi akademik yang pada dasarnya adalah bimbingan dan pembinaan untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien serta relevan dengan apa yang dicita-citakan.⁶

Peran penting supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik didahului dengan perencanaan program kemudian pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program sekolah dan diakhiri dengan rencana tindak lanjutnya.⁷ Supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik agar kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, efisien serta relevan dengan apa yang dicita-citakan.⁸ Gambaran supervisi akademik kepala madrasah pada tataran implementasi untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo telah sesuai seharusnya atau belum yang melatarbelakangi penelitian ini.



Berdasarkan hal yang telah dibahas di atas, maka dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dapat berdampak terhadap terciptanya situasi yang kondusif serta efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan proses pembelajaran ini menjadi satu aspek dominan membaiknya kinerja guru.

⁶ Rosmiaty Azis, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Sibuku), 2016), 83.

⁷ Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru* (Surabaya: Penerbit Acima Publishing, 2012), 37

⁸ Rosmiaty Azis, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Sibuku), 2016), 83

Selanjutnya, fokus penelitian ini bertitik tolak dari alur berfikir yang telah diuraikan di atas. Peneliti mengkaji keterlaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, fokus penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo?
3. Bagaimana pengawasan keterlaksanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo?
4. Bagaimana evaluasi keterlaksanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo?
5. Bagaimana rencana tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.
2. Menganalisis strategi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.
3. Menganalisis pengawasan keterlaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.
4. Menganalisis evaluasi keterlaksanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.
5. Menganalisis rencana tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah:

1. *Manfaat Teoretis*

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengujian teori-teori manajemen pendidikan terkait supervisi akademik kepala madrasah.

2. *Manfaat Praktis*

- a. Bagi Kepala Madrasah MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka keterlaksanaan kegiatan supervisi akademik sebagai usaha mendongkrak perbaikan dan peningkatan kinerja guru.
- b. Bagi guru di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk pertimbangan perlunya supervisi akademik sebagai suatu usaha memperbaiki kinerja guru.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk bahan kajian tentang pentingnya supervisi akademik kepala madrasah memacu kinerja guru.
- d. Bagi peneliti serta pengamat pendidikan, temuan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian sehubungan supervisi akademik sebagai suatu usaha memperbaiki kinerja guru.



E. **Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut;

1. Penelitian pada guru MTs Negeri 1 Kebumen pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Faozan Bakhtiar dengan judul “Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan (1) perencanaan supervisi sejak awal tahun pelajaran baru, (2) pelaksanaan supervisi

melibatkan tim supervisi yang terdiri dari wakil kepala dan guru senior, (3) evaluasi dilakukan setelah supervisi dilaksanakan, (4) tindak lanjut dilakukan dengan penguatan kepada guru yang telah profesional dan bimbingan kepada guru yang belum maksimal.

2. Penelitian pada guru SMA 15 Tengah Kecamatan Masohi Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Labiru Rumanama dengan judul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan supervisi awal tahun pelajaran baru, (2) pelaksanaan supervisi menggunakan tehnik supervisi perorangan dengan melibatkan guru-guru senior, (3) program tindak lanjut supervisi kepala sekolah berupa pembinaan yang bersifat umum melalui rapat dewan guru, (4) pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah terencana, sistematis dan berkelanjutan.

3. Penelitian pada guru pada SMP Negeri 13 Binjai pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Mega Pati Aritonang dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan supervisi perencanaan supervisi melalui aplikasi SIGUM, (2) pelaksanaan supervisi memperhatikan kelengkapan administrasi melalui SIGUM, (3) program tindak lanjut supervisi kepala sekolah berupa pembinaan langsung dengan tatap muka maupun.

4. Penelitian pada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Kabupaten Semarang pada tahun 2019 yang dilakukan Sisik Nindia dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Kabupaten Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus semester pertama dan kedua. (2) evaluasi dan tindak lanjut diberikan kepada guru-guru yang belum bisa menyelesaikan tugasnya.
5. Penelitian pada guru SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Sumarni dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa”. Berdasarkan penelitian tersebut, Hasil penelitian, (1) supervisi dilaksanakan kepala sekolah untuk sebagian guru saja, (2) hambatan supervisi yang dialami kepala sekolah ialah keterbatasan dana, kedisiplinan, situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana.
6. Pawiro Ujarwanto melakukan penelitian pada guru PAI di MI Hidayatul Muttaqinn Blayu dan di SD Negerii Sukoanyar 11 Wajak pada tahun 2017 yang dilakukan oleh dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar 1 Wajak”. Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Perencanaan supervisi akademik menggunakan model pendekatan kolaboratif, (2) Supervisi langsung dan tidak langsung merupakan teknik kepala sekolah yang di gunakan dalam Strategi



supervisi akademik kepala sekolah, (3) Pada akhir semester kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi akademik bersama guru senior.

Adapun penelitian-penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Faozan Bakhtiar, 2021, “Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Kebumen, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang supervisi kepala sekolah	Kajian tidak spesifik pada supervisi akademik oleh kepala sekolah	Kajian penelitian ini difokuskan pada perencanaan, strategi pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala madrasah untuk
2	Labiru Rumanama, 2021, Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah, Tesis, Program Studi Magister	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	Kajian difokuskan pada penggunaan Aplikasi SIGUM yang dicanangkan Pemerintah Daerah Banjar	meningkatkan kinerja pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo

	Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon			
3	Mega Pati Aritonang, 2021, Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai, Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	Kajian difokuskan pada penggunaan Aplikasi SIGUM yang dicanangkan Pemerintah Daerah Binjai	
4	Sisik Nindia, 2019, Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Kabupaten Semarang. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	Menekankan pada model, pendekatan, dan teknik supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru	
5	Sumarni, 2019, Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang	Penelitian difokuskan pada faktor pendukung dan faktor	



	Kinerja Guru SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa, Tesis, Program Magister Managemen Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Semarang	supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	penghambat dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru	
6	Pawiro Ujarwanto, 2017, Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar 1 Wajak, Tesis, Program Magister Managemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang	Adanya kesamaan topik pembahasan yaitu tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru	hanya difokuskan pada Perencanaan supervisi akademik serta strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman kajian penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu penjelasan definisi istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Supervisi akademik yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran yang

meliputi; perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

2. Kinerja Pendidik yaitu kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang meliputi; perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

3. Pendidik ialah seseorang yang telah dewasa yang meliputi; perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya agar mencapai kedewasaannya.



Berdasarkan definisi istilah di atas yang dimaksud dengan *Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo* ialah suatu usaha perbaikan situasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai seorang supervisor untuk membenahi aktivitas yang dijalankan pendidik di MIS Raden Rahmat Balongbendo Sidoarjo dalam proses pembelajaran.